

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Olahraga merupakan suatu aktifitas tubuh yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Sekarang ini banyak orang-orang menyadari betapa sangat pentingnya melakukan kegiatan olahraga, mengingat di sela-sela kegiatan aktifitasnya di waktu jadwal yang padat, dari yang bekerja, sekolah, dan lain-lain. Olahraga bisa dilakukan dimana dan kapan saja, dari kalangan anak-anak hingga dewasa bahkan orangtua bisa melakukan kegiatan ini. Mereka melakukan kegiatan olahraga semata-mata bertujuan agar tubuh menjadi sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Selain menyehatkan, olahraga pun dilakukan dengan berbagai alasan, masyarakat beranggapan olahraga juga bisa sebagai sarana rekreasi, prestasi, dan pendidikan. Sesuai dengan penjelasan undang-undang keolahragaan No. 5 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan, yaitu:

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tubuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Berdasarkan sesuai dengan penjelasan undang-undang di atas, maka para ahli menurut Harsono (1988) olahraga adalah “Aktivitas otot besar yang menggunakan energi tertentu untuk meningkatkan kualitas hidup”. Sedangkan menurut Giriwijoyo (2010, hlm.41) olahraga adalah “Serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya”. Jadi setiap orang pada dasarnya melakukan aktifitas olahraga untuk meningkatkan kemampuan fisik dan fungsi tubuh dengan baik agar bekerja dengan maksimal serta meningkatkan kualitas hidup.

**Yandi Useandi, 2014**

*PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan pentingnya berolahraga, maka banyak orang yang ingin mengetahui bagaimana cara berolahraga dengan baik salah satunya dengan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tentunya yang mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan mengenai semua tentang olahraga dan lain-lainnya. Dewasa ini para calon mahasiswa yang ingin masuk Perguruan Tinggi Negeri itu sangat banyak, oleh karena itu calon para mahasiswa berlomba-lomba untuk mengikuti segala macam tes untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri yang mereka inginkan. Dari mulai jalur tes melalui jalur Undangan atau SNMPTN Undangan, Saringan Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri (SM-UPI).

Kondisi seperti ini di Perguruan Tinggi Negeri calon para mahasiswa tidak hanya dilihat dari aspek akademisnya saja melainkan diluar dari aspek akademisnya pun dilihat, seperti yang sudah kita ketahui bahwa calon para mahasiswa yang akan masuk ke Perguruan Tinggi Negeri harus mengikuti ujian tertulis. Khususnya pada FPOK UPI Bandung, selain harus mengikuti ujian tertulis, calon mahasiswa juga harus mengikuti ujian khusus yaitu tes kemampuan fisik yang telah ditetapkan oleh FPOK itu sendiri untuk memenuhi persyaratan masuk ke FPOK UPI Bandung. Tes kemampuan fisik ini bertujuan untuk mengukur kemampuan motorik, kemampuan fisik, daya tahan cardiovascular, dan daya tahan otot.

Dalam hal ini, calon mahasiswa yang diterima di FPOK UPI melalui jalur Undangan atau SNMPTN Undangan, Saringan Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), maupun Seleksi Mandiri (SM-UPI) setelah melewati serangkaian tes yang dilakukan oleh FPOK UPI Bandung diharapkan ketika sudah menjadi mahasiswa FPOK UPI Bandung, bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Maka dari itu, langkah FPOK UPI Bandung untuk meningkatkan mutu kualitas proses pembelajaran akademis maupun non akademis, FPOK mengadakan serangkaian tes untuk menyeleksi calon mahasiswanya. Tes adalah alat ukur, menurut Suharsiwi Asukunto (1995, hlm. 51) yang dikutip oleh Nurhasan (2007, hlm. 3-4) mengemukakan tentang pengertian tes, yaitu tes adalah “Sesuatu

**Yandi Useandi, 2014**

*PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.” Seleksi ini bertujuan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan sesuai dengan syarat yang dibutuhkan oleh FPOK itu sendiri agar calon mahasiswa yang masuk FPOK memang sudah memiliki kemampuan fisik yang prima agar kemampuan motorik para calon mahasiswa pun terlatih dengan baik dan bisa mengikuti perkuliahan praktik pun dengan sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa olahraga itu sangat berguna bagi jasmani maupun rohani seseorang. Olahraga juga memiliki tujuan-tujuan yang berbeda seperti uraian di atas, seperti olahraga untuk prestasi disebut juga dengan olahraga prestasi, olahraga untuk rekreasi disebut juga dengan olahraga rekreasi, dan olahraga untuk pendidikan disebut juga dengan olahraga pendidikan. Dengan diadakannya tes kemampuan fisik untuk masuk FPOK, maka yang diharapkan dari calon mahasiswa adalah calon mahasiswa akan mampu mengikuti berbagai perkuliahan praktik dan kemampuan motorik terlatih dengan baik bukan malah sebaliknya yang ditakutkan FPOK, calon mahasiswa tidak bisa mengikuti proses pembelajaran perkuliahan praktik dan kemampuan motoriknya tidak berkembang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penilaian yang sudah ada dalam proses pembelajaran yang ditetapkan oleh pengajar di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya para pengajar di FPOK UPI Bandung.

Mengingat pentingnya tes masuk FPOK UPI Bandung, maka perlu diteliti tentang profil kemampuan fisik mahasiswa yang dimiliki. Untuk itu, peneliti ingin mengangkat judul “Profil Kemampuan Fisik Mahasiswa FPOK UPI yang diterima Melalui Jalur SNMPTN Undangan, SBMPTN, dan SM-UPI.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Yandi Useandi, 2014

*PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengujikan mengenai profil kemampuan fisik mahasiswa FPOK UPI yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, SM-UPI, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan akan sama dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN ?
2. Apakah kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan akan sama dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SM-UPI ?
3. Apakah kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SBMPTN Undangan akan sama dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SM-UPI ?

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan ?
2. Bagaimana profil kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SBMPTN ?
3. Bagaimana profil kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SM-UPI ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan judul dan masalah pemikiran penelitian yang penulis tetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan.
2. Untuk mengetahui kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SBMPTN.
3. Untuk mengetahui kemampuan fisik mahasiswa PKO 2013 yang diterima melalui jalur SM-UPI.

**Yandi Useandi, 2014**

*PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **E. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah dengan prosedur penelitian.

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka penulis menggunakan metode deskriptif untuk penelitian ini. Metode deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012, hlm. 72) adalah “Suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.”

### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoretis dan secara praktis, yang dipaparkan sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoretis

Untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan secara teoretis mengenai profil kemampuan fisik mahasiswa FPOK UPI yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan, SBMPTN, SM-UPI khususnya, sebagai bahan referensi dan rujukan bagi siswa dan pengajar pada umumnya.

#### 2. Secara Praktis

Untuk memberikan informasi kepada para siswa dan pengajar, bagaimana profil kemampuan fisik mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan, SBMPTN, dan SM-UPI sudah memenuhi kriteria yang diharapkan.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memberikangambaran yang lebih jelas mengenai ini skripsi ini, penulis sajikan uraian dan sistematika skripsi yang sudah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 4892/UN40/HK/2013 tentang ‘Pedoman Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013’ sebagai berikut :

**Yandi Useandi, 2014**

*PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB 1 Pendahuluan, Pendahuluan peneliti disajikan pada bagian pertama isi skripsi yang di dalamnya merupakan uraian dari Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang, Kajian Pustaka yang menjadi dasar penelitian, Kerangka Pemikiran Penelitian, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Menguraikan mengenai Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Proses Pengembangan Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Menguraikan mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi mengenai Pengolahan/Analisis Data yang dapat dilakukan berdasarkan Prosedur Penelitian kuantitatif dan Pembahasan/Analisis Temuan.

BAB V Menguraikan mengenai Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pihak terkait.